

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit memiliki nama latin (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting disektor pertanian. Kelapa sawit dapat memproduksi minyak lebih tinggi perhektarnya dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya (Balai Informasi Pertanian, 2000).

Salah satu strategi yang diyakini mampu meningkatkan daya saing adalah dengan meningkatkan produktivitas dan nilai tambah pada unsur-unsur produksi pengolahannya serta perbaikan-perbaikan teknologi, baik pada tingkat on-farm maupun off-farm, termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan limbah (www.lrpi.com / 2005).

Produktivitas kelapa sawit perkebunan rakyat Indonesia memiliki peluang untuk perbaikan (Molenaar et al.,2013). Beberapa penelitian melaporkan rendahnya produktivitas kelapa sawit disebabkan terjadinya praktik manajemen yang kurang optimal, seperti penggunaan bahan tanam yang buruk (Papenfus, 2002; Soliman et al., 2016).

Ada 3 jenis bahan tanam kelapa sawit, yaitu : (1) Dura; (2) Pisifera dan (3) Tenera. Tenera dianggap sebagai benih berkualitas tinggi dimana rata-rata kandungan minyaknya mengandung 30% lebih banyak CPO per TBS daripada Dura karena rasio mesocarp yang besar dibandingkan endocarp (Corley dan Tinker, 2016). Tenera sebagai suatu teknologi belum diadopsi dengan baik pada perkebunan rakyat. Beberapa peneliti telah melaporkan perkiraan kuantitatif dari penggunaan bahan tanam perkebunan rakyat. Laporan dari Jelsma et.al (2017) menyatakan bahwa petani yang menggunakan tenera hanya mencapai 31,7%. Pada 2012, studi sebelumnya yang ditemukan di Provinsi Sumatera Utara, 80,28% petani mandiri menggunakan bibit yang tidak bersertifikat dan tidak sah (Chalil, 2012).

Rendahnya tingkat adopsi inovasi teknologi oleh petani merupakan faktor utama yang mempengaruhi produksi pertanian (Akudugu et al., 2012; Meijer et al., 2015). Inovasi teknologi telah meningkatkan produktivitas pertanian sehingga meningkatkan kesejahteraan petani pedesaan (Gatzweiler et al., 2016). Pentingnya adopsi teknologi untuk meningkatkan produktivitas, mendorong beberapa penelitian untuk mendorong petani memanfaatkan inovasi pertanian dengan lebih baik.

Penelitian tentang niat menggunakan bibit tenera penting dilakukan untuk meningkatkan produktivitas petani sehingga pemahaman tentang niat tersebut penting untuk dipelajari. Saat ini pemahaman tentang niat menggunakan khususnya bibit tenera belum sepenuhnya dianalisis. Dari informasi diatas maka diperlukan analisis mendalam tentang bagaimana petani mau menggunakan bibit tenera. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk

mengembangkan teori TPB (Theory of Planned Behavior) oleh Ajzen, 2005 dengan menggunakan variabel Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Keperilakuan, Effort Expetancy, Pengetahuan Produk Terhadap Niat Beli Bibit Kelapa Sawit Varietas Tenera Pada Perkebunan Rakyat (Studi Pada Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Selesai Langkat Sumatera Utara)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka pada penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Sikap berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?
2. Apakah variabel Norma Subjektif berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?
3. Apakah variabel Persepsi Kontrol Keperilakuan berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?
4. Apakah variabel Effort Expetancy berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?
5. Apakah variabel Pengetahuan Produk pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Menganalisis variabel Sikap berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.
2. Menganalisis variabel Norma Subjektif berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.
3. Menganalisis variabel Persepsi Kontrol Keperilakuan berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.
4. Menganalisis variabel *Effort Expetancy* berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.
5. Menganalisis variabel Pengetahuan Produk berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh sikap konsumen, pengetahuan produk terhadap niat beli bibit varietas tenera.

2. Bagi Akademisi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wacana penelitian empiris bagi akademisi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian – penelitian selanjutnya.

3. Bagi Praktisi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai penambahan riset kepada pemerintah, pihak dinas perkebunan, dan pihak produsen untuk melihat norma subjektif, persepsi kontrol berperilaku dan persepsi harga yang mempengaruhi niat beli bibit varietas tenera oleh petani rakyat sehingga pihak dinas perkebunan dan pihak produsen dapat memperbaiki kualitas pelayanan dan penyaluran sesuai yang diharapkan oleh petani rakyat

Kelapa Sawit Varietas Tenera Pada Perkebunan Rakyat (Studi Pada Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Selesai Langkat Sumatera Utara)”).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka pada penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Sikap berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?
2. Apakah variabel Norma Subjektif berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?
3. Apakah variabel Persepsi Kontrol Keperilaku berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?
4. Apakah variabel Effort Expetancy berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?
5. Apakah variabel Pengetahuan Produk pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Menganalisis variabel Sikap berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.
2. Menganalisis variabel Norma Subjektif berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.
3. Menganalisis variabel Persepsi Kontrol Keperilaku berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.
4. Menganalisis variabel *Effort Expetancy* berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.
5. Menganalisis variabel Pengetahuan Produk berpengaruh pada niat beli bibit tenera di Kecamatan Selesai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh sikap konsumen, pengetahuan produk terhadap niat beli bibit varietas tenera.
2. Bagi Akademisi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wacana penelitian empiris bagi akademisi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian – penelitian selanjutnya.
3. Bagi Praktisi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai penambahan riset kepada pemerintah, pihak dinas perkebunan, dan pihak produsen untuk melihat norma subjektif, persepsi kontrol berperilaku dan persepsi harga yang mempengaruhi niat beli bibit varietas tenera oleh petani rakyat sehingga pihak dinas perkebunan dan pihak produsen dapat memperbaiki kualitas pelayanan dan penyaluran sesuai yang diharapkan oleh petani rakyat